



IDN/ANTARA

## ARUS BALIK LIBURAN DI BANDARA BALI

Calon penumpang pesawat udara berjalan masuk ke Terminal Keberangkatan Domestik Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali, Minggu (2/1). Pengelola Bandara I Gusti Ngurah Rai memperkirakan puncak arus balik libur Hari Raya Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 terjadi pada Minggu (2/1) dengan perkiraan sekitar 15 ribu orang penumpang yang meninggalkan Bali menuju berbagai kota di Indonesia.

# Survei BPS: Banten Daerah Paling Tidak Bahagia Tahun 2021

Provinsi Banten merupakan daerah dengan indeks kebahagiaan paling rendah se-Indonesia. BPS menyatakan ada sejumlah dimensi kebahagiaan di Banten yang berada di bawah indeks nasional. Pada indeks dimensi kepuasan hidup misalnya, secara nasional pada tahun 2021 berada pada angka 75,16, sementara Banten 72,61.

**SERANG (IM)**- Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei pengukuran tingkat kebahagiaan (SPTK) di 37 provinsi di Indonesia. Dari hasil survei terhadap rumah tangga secara acak (random) selama 1 Juli sampai 27 Agustus 2021, Provinsi Banten merupakan daerah dengan indeks kebahagiaan paling

rendah se-Indonesia. Berdasarkan dari Indeks Kebahagiaan 2021 yang dipublikasikan BPS, Jumat (31/12), indeks tersebut diukur lewat survei SPTK yang dilaksanakan 3 tahun sekali, seperti dilansir dari Detik. Indeks kebahagiaan Indonesia pada 2017 berada pada

angka 70,69 dan naik 0,80 pada 2021 menjadi 71,49. Pada 2021, penduduk perkotaan memiliki nilai Indeks Kebahagiaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pedesaan, yakni perkotaan 71,73 dan pedesaan 71,17. Untuk Provinsi Banten, mendapat angka 68,08 pada 2021. Indeks ini turun dibanding tahun 2017, yakni 69,83. BPS menyatakan ada sejumlah dimensi kebahagiaan di Banten yang berada di bawah indeks nasional. Pada indeks dimensi kepuasan hidup misalnya, secara nasional pada tahun 2021 berada pada angka 75,16, sementara Banten 72,61.

Berikut poin tiap dimensi pengukur indeks kebahagiaan di Banten: Kepuasan hidup: 72,61, Subdimensi personal: 68,42, Subdimensi sosial: 76,79, Perasaan: 60,61, Makna hidup: 70,28.

BPS mengatakan ada tiga dimensi yang diukur dalam SPTK 2021, yakni kepuasan hidup (life satisfaction), perasaan (affect) dan makna hidup (eudaimonia). Terminologi kebahagiaan lebih dipilih oleh BPS dibandingkan istilah kesejahteraan. Pertimbangan utamanya mengacu pada penggunaan instrumen survei yang telah dikembangkan berdasarkan ukuran kondisi objektif dan tingkat kesejahteraan subjektif, yang dalam konteks kebahagiaan yang dicakup dalam tiga dimensi besar. "(1) evaluasi terhadap sepuluh domain kehidupan manusia yang dianggap esensial/ penting oleh sebagian besar penduduk, (2) affect (perasaan atau kondisi emosional), dan (3) eudaimonia (makna hidup)," sebut BPS dalam rilisnya.

BPS menggunakan Two Stage One Phase Sampling untuk memilih sampel. Total sampel rumah tangga yang diperlukan untuk keperluan estimasi tingkat kebahagiaan hingga level provinsi di Indonesia sebesar 75.000 rumah tangga yang tersebar di 34 provinsi. "Dalam SPTK, tidak semua anggota rumah tangga dapat dipilih sebagai responden karena ada beberapa pertanyaan (misalnya, pertanyaan terkait pekerjaan, pendapatan rumah tangga, dan keharmonisan keluarga) yang hanya dapat dijawab secara akurat oleh kepala rumah tangga atau pasangannya," tulis BPS.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara oleh petugas menggunakan kuesioner terstruktur dan alat bantu. Alat bantu ini berupa scoring (rating scale) secara presisi terhadap pertanyaan terkait kepuasan hidup, perasaan, dan makna hidup. ● pp

## Tempat Wisata Budaya Baduy Ramai Dikunjungi saat Tahun Baru

**LEBAK (IM)**- Tempat wisata budaya Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten ramai dikunjungi masyarakat dari berbagai daerah saat tahun baru ini. "Wisatawan itu datang ke permukiman Baduy sejak malam hingga siang hari," kata Kudil (45), warga Baduy Luar di Kampung Kadu Ketug, Kabupaten Lebak saat dihubungi di Rangkasbitung, Banten, Sabtu. Masyarakat Baduy diuntungkan dengan ramainya wisatawan dari sejumlah daerah, seperti Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Lampung untuk merayakan pergantian tahun. Pendapatan pelaku usaha ekonomi setempat yang juga masyarakat Baduy meningkat ketimbang hari biasa dengan omzet Rp500 ribu, menjadi Rp200 juta. Mereka menjual aneka kerajinan, seperti kain tenun, ikat kapal lomar, tas koja, pakaian kampret, suvenir, batik, dan madu. Harga produk kerajinan bervariasi, mulai Rp20 ribu hingga Rp750 ribu per potong. Rumah para warga Baduy yang menjual durian juga dipadati wisatawan yang membeli buah itu dan mengonsumsinya di tempat tersebut. Ada juga wisatawan memborong durian hingga Rp2 juta untuk dibawa pulang. "Kami sangat terbantu pergantian tahun baru membawa berkah bagi pelaku

ekonomi warga Baduy," kata dia. Suharmono, wisatawan yang juga warga Tangerang Selatan, mengaku bersama keluarga merayakan tahun baru di permukiman masyarakat Baduy sekaligus sebagai kesempatan introspeksi atas kehidupan selama setahun terakhir dan membangun semangat harapan hidup lebih baik pada tahun mendatang. Ia mengaku tempat itu cocok untuk merayakan tahun baru karena di kawasan permukiman Baduy ada larangan berburu-huru dan berkerumun. "Kami merayakan tahun baru ke permukiman Baduy sudah kedua kali dan menyenangkan dan damai, meski kondisi gelap gulita, karena permukiman Baduy merupakan kawasan hutan," katanya. Tetua adat yang juga Kepala Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Jaro Saja mengaku kunjungan wisatawan ke permukiman Baduy untuk merayakan pergantian tahun ini hingga ribuan orang, sedangkan tahun sebelumnya sepi. Mereka, katanya, tetap harus mematuhi aturan adat dan pemerintahan, antara lain wajib mematuhi prokes dan tidak membuang sampah sembarangan. "Kami minta wisatawan dapat mematuhi aturan itu," katanya. ● pra

## Ganjar Senang Indeks Kebahagiaan Warga Jateng Naik Terus

**SEMARANG (IM)**- Selama dipimpin Gubernur Ganjar Pranowo, warga Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan kebahagiaan. Hal itu tergambar dalam survei Indeks Kebahagiaan yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) beberapa waktu lalu. Dalam survei BPS itu, indeks kebahagiaan masyarakat Jawa Tengah mencapai 71,73 poin. Indeks kebahagiaan itu terus meningkat sejak Jawa Tengah dipimpin Ganjar Pranowo. Pada 2014, atau masa awal Ganjar menjabat, indeks kebahagiaan Jateng tercatat 67,81 poin. Kemudian pada 2017 naik menjadi 70,92 poin. Ganjar sendiri mengungkapkan, meningkatnya indeks kebahagiaan masyarakat itu semua karena masyarakat sendiri. Ketika masyarakat bisa hidup aman, damai dan tenteram, maka otomatis indeks kebahagiaan akan naik. "Itu semua karena masyarakat ya, kalau masyarakat bisa ayem, tentrem begitu, mesti indeks kebahagiaannya akan naik. Kalau saya hal yang penting kalau kita komunikasi dengan masyarakat sama-sama saling jaga perasaan saja," kata Ganjar di rumah dinasnya,

Minggu (2/1). Selain itu, suasana kehidupan masyarakat Jawa Tengah yang saling tolong menolong, lanjut Ganjar juga memberikan dampak. Rasa saling tolong menolong antar masyarakat yang tinggi membuat kehidupan semakin nyaman. "Sehingga kalau ada kesulitan di masyarakat, tetangga kiri dan kanan itu membantu. Itu yang membuat masyarakat merasa nyaman," jelasnya. Ganjar mengatakan akan terus berusaha meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat Jawa Tengah. Ia tidak akan melalaikan soal itu, karena menurutnya membangun wilayah tidak cukup dengan membangun material. "Tidak cukup material saja yang kita bangun, tapi juga spiritualnya. Mudah-mudahan makin banyak orang yang bahagia. Kalau semua bahagia, maka makin enak bergaul, makin nyaman antar sesama dan itu membuat kondusif semuanya," pungkasnya. Sekadar diketahui, BPS melaksanakan survei Indeks Kebahagiaan tahun 2021 pada rentang waktu 1 Juli hingga 27 Agustus. Hasilnya secara Nasional Indeks Kebahagiaan

Indonesia mengalami peningkatan dari 70,69 pada 2021 menjadi 71,49 pada 2021. Untuk skala provinsi indeks kebahagiaan tertinggi ialah Provinsi Maluku Utara. Sedangkan terendah Provinsi Banten. Terkhusus Provinsi Jawa Tengah, BPS mencatat angka kebahagiaan mencapai 71,73 poin. Naiknya indeks kebahagiaan ini tentunya menjadi prestasi tersendiri bagi Jawa Tengah. Sebab meski secara Nasional naik, namun tidak semua provinsi mengalami kenaikan. Sepuluh provinsi ternyata mengalami penurunan indeks kebahagiaan. Yakni DKI Jakarta, Banten, Yogyakarta, Bali dan Nusa Tenggara Barat. Kemudian Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Kalimantan Timur. Pengukuran tingkat kebahagiaan di Indonesia sudah dilakukan sejak tahun 2014 melalui Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) yang dilaksanakan setiap 3 tahun sekali. Di tahun 2021, tingkat kebahagiaan penduduk Indonesia diukur dari 3 dimensi yaitu kepuasan (life satisfaction), perasaan (affect) dan makna hidup (eudaimonia). ● pur

## 46 Sekolah di Kota Tangerang Terima Penghargaan Adiwiyata 2021

**TANGERANG (IM)**- Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, Banten mencatat sepanjang tahun 2021, 46 sekolah menerima penghargaan Adiwiyata Mandiri dan Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, Tihar Sopian di Tangerang, Minggu, dalam keterangannya mengatakan penghargaan yang diterima adalah kategori Adiwiyata Mandiri untuk 11 sekolah dan 35 sekolah untuk Adiwiyata Nasional. Atas raian tersebut, Kota Tangerang menjadi daerah terbanyak di Indonesia yang meraih penghargaan Adiwiyata Mandiri dan Nasional pada tahun 2021. "Jika diakumulasi, sudah 391 penghargaan yang diperoleh sejak tahun 2011," katanya. Ia mengatakan penilaian untuk Program Adiwiyata oleh Kementerian Lingkungan Hidup telah dilakukan pada Oktober 2021 kepada sejumlah sekolah yang disiapkan untuk penilaian. "Kita akan terus lakukan pembinaan kepada seluruh

sekolah," ujarnya. Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah menyampaikan apresiasi atas keberhasilan seluruh sekolah yang meraih penghargaan Adiwiyata dari Kementerian Lingkungan Hidup, karena mampu menciptakan sekolah yang bersih dan sehat. Ia berharap sekolah-sekolah yang telah menerima penghargaan Adiwiyata dapat membagikan ilmunya kepada sekolah lain agar dapat melakukan hal serupa. "Sehingga, dalam pengembangannya dapat memberikan efek untuk lingkungan yang lain," katanya. Wali Kota menyampaikan apresiasi kepada DLH dan Dinas Pendidikan yang berkomitmen membentuk sekolah yang bersih dan sehat, di mana partisipasi tersebut nantinya tidak hanya diikuti oleh sekolah negeri, namun juga sekolah swasta. "Mulai dari sekolah, anak-anak mulai diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan. Nantinya bisa menjadi agen perubahan di bidang kebersihan lingkungan," katanya. ● pp

## Warga Kronjo Kab. Tangerang Minta Perbaikan Jembatan Bambu

**TANGERANG (IM)**- Warga Kampung Pagedangan Udik, Desa Pagedangan, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten meminta kepada pemerintah daerah setempat untuk segera memperbaiki jembatan bambu yang rusak di wilayah itu. Pasalnya, jembatan yang seluruh materialnya dari bambu tersebut kondisinya sangat memprihatinkan. Bahkan, di beberapa titik jembatan itu terlihat bolong dan hampir ambruk akibat terbawa arus aliran sungai. Tati (46), warga Desa Pagedangan, di Tangerang, kemarin mengatakan, bahwa saat ini kondisi jembatan yang berada di perbatasan kampung Pagedangan Udik dan Kampung Pasilian Lama, Desa Pasilian tersebut sudah rusak selama bertahun-tahun. "Kondisi rusak ini sudah dari dulu, cuma kita kalau ada yang rusak selama ini diperbaiki secara swadaya. Tapi sekarang kondisinya malah lebih parah, kita belum sanggup memperbaiki lagi," katanya. Ia menyebutkan, jembatan itu saat ini menjadi akses jalan alternatif bagi masyarakat sekitar, baik itu untuk melakukan aktivitas ekonomi hingga kegiatan lainnya seperti menuju ke Kampung Pasilian Lama atau Pagedangan Udik. Kemudian, jalur tersebut juga menjadi sarana vital bagi anak-anak yang melakukan kegiatan belajar mengaji setiap harinya. "Pernah anak saya mau berangkat ngaji, kakinya terperosok. Untungnya dia bisa nahan dan pegangan ke tiang jembatan," tuturnya. Menurut dia, jika harus melakukan swadaya lagi, perlu

dana dan proses yang sangat panjang dalam memperbaiki jembatan tersebut. Karena mayoritas warga sekitar memiliki penghasilan cukup rendah, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengumpulkan dana tersebut. "Sekarang baru kita minta iuran ke warga sebesar Rp2.000 aja susah. Jadi kita tunggu bantuan saja sekarang mah," ujarnya. Ia pun berharap, dengan kondisi dan situasi jembatan rusak itu, pihak pejabat maupun aparat pemerintah setempat bisa segera memberikan bantuan serta solusi yang terbaik untuk menangani permasalahan tersebut. "Kita masyarakat tidak muluk-muluk, yang penting ada bantuan untuk pengecoran tiang jembatan saja. Karena kalau direnovasi total itu kita tidak diizinkan oleh sesepuh dulu, jembatan ini tetap harus ada bambunya. Kan nanti bisa bawahnya di beton atasnya tetap pake bambu," ungkapnya. Sementara itu, Sekretaris Desa (Sekdes) Pagedangan, Ari Riskianto mengatakan, bahwa pihaknya sudah mengetahui sejak lama terkait adanya keluhan masyarakat tentang kerusakan jembatan bambu yang menghubungkan dua desa tersebut. Bahkan, lanjutnya, pemerintah desa setempat sudah memberikan tambahan bantuan kepada masyarakat untuk perbaikan jembatan itu. "Ya sebetulnya kita sudah mengetahui sejak lama dan kita juga sudah ada kepedulian untuk membantu membangun jembatan itu dengan memberi donasi kepada masyarakat," katanya. ● pp



IDN/ANTARA

## WISATA SAWAH PARIAMAN

Foto udara pengunjung menikmati objek wisata sawah di Desa Pauh Timur, Kota Pariaman, Sumatera Barat, Minggu (2/1). Objek wisata sawah yang baru dibuka menyambut tahun 2022 itu dibangun menggunakan dana desa yang akan dikembangkan menjadi wisata edukasi dan seni budaya.

## Pertumbuhan Ekonomi di Banten Tidak Berpengaruh pada Kesejahteraan Rakyat

**SERANG (IM)**- Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten mulai berangsur membaik usai penularan Covid-19 melandai. Namun hal itu tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengingat, angka kemiskinan tidak terdongkrak. Padahal investasi yang masuk ke Banten dinilai luar biasa. Pengamat Kebijakan Publik, Firdaus mengatakan, masih terdapat kesenjangan antara meningkatnya laju ekonomi dan investasi terhadap kemiskinan serta pengangguran. Ia menyebutkan, bacaan data tentang bidang kemiskinan masih minus 1,9 persen dari target 4,7 persen, pengangguran 1,3 persen belum dicapai dari target 7,4 persen, indeks pembangunan manusia (IPM) ada 3,9 persen dari target 74,11 persen. "Kalau pertumbuhan ekonomi ada plusnya 2,25 persen. Tetapi tinggal data tadi investasi tinggi, cipta kerja membuka kesejahteraan ekonomi. Tapi kenapa kemiskinan masih

tinggi. Ini yang tidak ketemu laju ekonomi baik, laju investasi baik, tapi tidak berpengaruh pada kemiskinan," katanya, Minggu (2/1). Ia menerangkan, berdasarkan hasil penelitian secara umum, peningkatan ekonomi dan kesejahteraan hanya terjadi pada golongan oligarki politik. "Hasil penelitian, situasi politik oligarki mampu tumbuh ekonomi, tapi ada kesenjangan. Apakah ini terjadi di Banten, ada pertumbuhan ekonomi tapi tidak berpengaruh pada kemiskinan," terangnya. Dengan kondisi itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten diminta mengevaluasi langkah kerja-kernjanya guna kesejahteraan masyarakat. Ditambah, Banten bagian dari paling banyak industri di antara provinsi lainnya. Hal itu harus dimanfaatkan untuk penyerapan tenaga kerja dan memberantas pengangguran. "Investasi baik, tapi pengangguran masih tinggi, lalu apa dampaknya investasi?" paparnya. ● pra

## Vaksinasi Anak Usia 6-11 Tahun di Tangsel Capai 63 Persen

**TANGSEL (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menargetkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun selesai pada Januari 2022. Pada awal tahun ini, realisasi vaksinasi pada kelompok sasaran tersebut tercatat telah mencapai sekitar 63 persen. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tangsel, per 1 Januari 2022, vaksinasi anak usia 6-11 tahun telah disuntikkan kepada 83.446 orang. Angka tersebut menunjukkan capaiannya mencapai 62,7 persen dari target sebanyak 133.026 jiwa. Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie menuturkan, pihaknya menargetkan bakal segera menyelesaikan vaksinasi Covid-19 dosis satu bagi kelompok anak usia 6-11 tahun. Target tersebut

diharapkan dapat terealisasi pada bulan ini. "Target sampai Januari Insya Allah mudah-mudahan tercapai," ujar Benyamin. Dia mengatakan, vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun digulirkan di berbagai sekolah yang ada di Tangsel untuk dapat merambah sasaran dengan lebih luas. "(Bisa tercapai) karena per harinya paling tidak 30 sekolah kita gerakkan untuk melakukan vaksinasi," terangnya. Benyamin memastikan pihaknya akan terus mengencangkan kegiatan vaksinasi, termasuk anak usia 6-11 tahun yang baru dimulai pada 14 Desember 2021 lalu. Secara keseluruhan, dia menyebut realisasi vaksinasi Covid-19 di Tangsel telah mencapai 93 persen atau 999 ribu jiwa dari target sekitar 1,07 juta jiwa. ● pp



IDN/ANTARA

## MATAHARI TERBIT PERTAMA TAHUN 2022

Warga berolahraga melintasi Jembatan South City di Tangerang Selatan, Banten, Sabtu (1/1). Sejumlah warga mengawali tahun dengan berolahraga sekaligus menyaksikan matahari terbit pertama di tahun 2022.